BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan sebuah proses normal, alami dan sehat bagi seorang wanita. Selama 280 hari atau 40 minggu mengandung seorang janin dalam rahimnya dihitung dari haid pertama dari terakhir (Dewi dan Sunarsih, 2011). Kehamilan juga merupakan fase kecemasan bagi seorang wanita dan memerlukan adaptasi dari fisik dan psikologis, karena fase kehamilan penuh dengan kebahagiaan sekaligus, kecemasan bagi seorang wanita. Kecemasan ini mengenai dirinya dan janin yang dikandungan. Dalam proses kehamilan yang dilalui ibu adanya pelayanan ANC (*Antenatal care)* yang sesuai standar waktu tiap trimesternya, standar waktu ini bertujuan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin dimana berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan (RI Kemenkes, 2017). Berdasaran 14T anemia merupakan salah satu standar pelayanan yang harus ditangani karena dapat menyebabkan factor risiko terhadap janin maupun ibu (Sulitiyanti & Sunarti, 2013).

Anemia adalah suatu kondisi tubuh yang mengalami kurangnya jumlah dan ukuran sel darah merah atau kadar *Hemoglobin* (HB) lebih rendah dari normalnya. Masalah anemia merupakan masalah kesehatan pada wanita hamil di seluruh dunia, ektiopia yang mengalami peningkatan risiko *morbidity* dan *motality* ibu dan anak, mengganggguan perkembaangan serta pertumbuhan bayi dan mengurangi aktivitas orang dewasa khusunya ibu hamil. Langkah utama ibu hamil dalam melakukan pencegahan dan pengendalian anemia adalah selalu melakukan kunjungan ANC *(antenatal care*) untuk mengurangi efek buruk anemia yang akan membantu untuk memiliki anak yang sehat dan *produktif* (Fadli & Fatmawati, 2020). Menurut Astriana (2017) anemia yang terjadi pada ibu hamil berisiko akan melahirkan BBLR hal ini ini terkait

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

kemunduran dan penurunan daya tahan tubuhnya serta berbagai penyakit yang sering menimpah di usia ini.

Angka kejadian anemia pada ibu hamil di DIY tahun 2020 sebesar 15,69%, dan di Sleman tahun 2020 sebesar 10,46 % (Dinkes Kota Yogyakarta, 2020). Praktik Mandiri Bidan (PMB) Kuswatiningsih merupakan salah satu PMB di Sleman yang memiliki angka kejadian anemia pada ibu hamil sebesar 15,6 % tahun 2020. Upaya pemerintah dalam menurunkan angka kejadian anemia pada ibu hamil dengan memberikan tablet FE dosis 60 mg dengan jumlah 90 tablet (Dinkes Kota Yogyakarta, 2020).

Pada saat melakukan studi pendahuluan di Praktik Bidan Mandiri (PMB) Kuswatiningsih Sleman penulis menemukan Ny. P hamil dengan faktor Risiko Hb 9,4 gr% kategori anemia ringan pada usia kehamilan 36 minggu. Risiko yang akan terjadi yaitu pendarahan saat persalinan dan bayi lahir BBLR apabila tidak segera teratasi. Karena hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan studi kasus di wilayah Sleman dengan judul "Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny. P Umur 31 Tahun Multigravida Dengan Anemia Ringan Di PMB Kuswatiningsih Sleman Kota Yogyakarta**".**

Upaya untuk menyelesaikan masalah dalam kehamilan ibu dengan melakukan asuhan berkesinambungan pada ibu, asuhan berkesinambungan adalah strategi kesehatan yang efektif primer memungkinkan perempuan untuk berpartisiapsi dalam pengambilan keputusan tentang kesehatan mereka dan perawatan kesehatan mereka. Asuhan berkesinambungan *(continuity of care)* dimulai dari *antenatal care* (ANC), *intranatal care* (INC), *post natal care* (PNC), Bayi Baru Lahir (BBL), Asuhan neonatus dan pelayanan KB yang berkualitas (Diana, 2017). Asuhan berkesinambungan *(continuity of care)* berperan dalam menangani faktor risiko selama kehamilan dengan penerapanan asuhan kehamilan dengan 14T.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti "Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny. P Umur 31 Tahun Multigravida Dengan Anemia Ringan Di PMB Kuswatiningsih Sleman Kota Yogyakarta?".

C. Tujuan

1. Tujuan umum

   Mampu melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny. P ummur 31 Tahun Multigravida di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Kuswatiningsih Sleman sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dengan pendekatan manejemen kebidanan dan pendokumentasian dengan metode SOAP.

2. Tujuan khusus

   a. Mampu memberikan asuhan kehamilan pada Ny. P umur 31 tahun multigravida di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Kuswatiningsih Sleman sesuai stanadar pelayanan kebidanan.

   b. Mampu memberikan asuhan persalinan pada Ny. P umur 31 tahun Mutigravida di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Kuswatiningsih Sleman sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

   c. Mampu memberikan asuhan nifas pada Ny. P umur 31 tahun multigravida di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Kuswatiningsih Sleman sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

   d. Mampu memberikan asuhan neonatus pada bayi Ny. P umur 31 tahun multigravida di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Kuswatiningsih Sleman sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

D. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dalam asuhan kebidanan berkesinambungan ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil dari asuhan ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menambah pengetahuan tentang asuhan kebidanan berkesinabungan dari kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus.

2. Manfaat Aplikatif

   a. Manfaat untuk klien khusunya Ny.P

      Diharapkan klien mendapatkan asuhan kebidanan berkesinabunganmelalui dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir neonatus dan pengetahuan tentang pemilihan alat kontrasepsi pada keluarga berencana.

   b. Manfaat bagi tenaga kesehatan khusunya bidan di Pratik Mandiri Bidan (PMB) Kusawtiningsih diharapkan laporan tugas akhir ini dapat pedoman, masukan, saran dan pengetahuan untuk meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan secara berkualitas.

   c. Manfaat bagi Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta diharapkan hasil asuhan kebidanan ini dapat digunakan tambahan referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran dari data dasar untuk asuhan kebidanan komprehensif selanjutnya.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA